

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Morfologi <i>Peronospora manshurica</i>	6
Gambar 2.2. Perbandingan biji kedelai (A.) bergejala <i>Peronospora manshurica</i> dan (B.) biji kedelai sehat	6
Gambar 2.3. Peta dunia sebaran <i>Peronospora manshurica</i>	7
Gambar 2.4. Perbandingan karakter mikroskopis <i>Peronospora manshurica</i> hasil pengujian dengan TTC 1% (A.) oospora <i>Peronospora manshurica</i> viabel (orange) (B.) oospora <i>Peronospora manshurica</i> tidak viabel (tidak berwarna)	8
Gambar 3.1. Alur Pengamatan Sediaan	12
Gambar 4.1. Karakter makroskopis <i>Peronospora manshurica</i> yang menempel pada kulit biji kedelai impor	13
Gambar 4.2. Karakter Mikroskopis <i>Peronospora manshurica</i> (A.) Kumpulan oospora <i>P. manshurica</i> , (B.) Oospora <i>P. manshurica</i> tunggal, (C) Miselium <i>Peronospora manshurica</i> : a. oospora, b. miselium, c. percabangan konidiofor	14
Gambar 4.3. Perbandingan oospora <i>Peronospora manshurica</i> hasil pewarnaan dengan TTC 1% (A) oospora viabel (warna kemerahan atau orange) (B) oospora non viabel (tidak berwarna)	15
Gambar 4.4. Viabilitas oospora <i>Peronospora manshurica</i> berdasarkan perbedaan suhu inkubasi	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Pengamatan jumlah oospora <i>Peronospora manshurica</i> pada biji kedelai impor bergejala embun bulu (<i>Downy mildew</i>)	6
Tabel 4.2. Persentase nilai viabilitas oospora <i>Peronospora manshurica</i> pada biji kedelai impor bergejala embun bulu (<i>Downy mildew</i>)	6

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian di Laboratorium Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak	24
Lampiran 2. Data Penelitian Viabilitas Oospora <i>Peronospora manshurica</i> Asal Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i>) Impor Berdasarkan Perbedaan Suhu Inkubasi	25
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Penelitian Viabilitas Oospora <i>Peronospora manshurica</i> Asal Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i>) Impor Berdasarkan Perbedaan Suhu Inkubasi	26
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian Viabilitas Oospora <i>Peronospora manshurica</i> Asal Kacang Kedelai (<i>Glycine max</i>) Impor Berdasarkan Perbedaan Suhu Inkubasi	28